

BAB 5

VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN

5.1. VISI

Visi yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Demak tahun 2011-2016 merupakan visi dari Bupati Demak terpilih pada Pemilihan Kabupaten Demak Tahun 2011, yaitu:

“Terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera, maju, mandiri dan kompetitif dalam suasana kehidupan yang kondusif, agamis dan demokratis.”

Masyarakat yang **sejahtera** merupakan suatu hal yang ingin diwujudkan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, yaitu tercukupinya kebutuhan pokok masyarakat yang meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan dalam suasana kehidupan yang aman, tenteram dan damai. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan berbagai indikator, antara lain : menurunnya jumlah penduduk miskin, menurunnya tingkat pengangguran terbuka, serta meningkatnya daya beli dan pendapatan masyarakat. Diharapkan dalam lima tahun ke depan indikator-indikator tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut dapat lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya

Selain memiliki masyarakat yang sejahtera, diharapkan masyarakat Kabupaten Demak juga **maju**, dalam arti kualitas sumber daya manusia yang meningkat dengan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sejalan dengan perkembangan jaman. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dapat diukur dengan berbagai indikator, antara lain : meningkatnya kualitas pendidikan, meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat, dan menurunnya laju pertumbuhan penduduk serta meningkatnya peran masyarakat dalam pembangunan, yang diwujudkan dalam bentuk berbagai prestasi di tingkat Provinsi maupun Nasional.

Mandiri berarti masyarakat yang mampu mencukupi kebutuhan sendiri. Kemandirian daerah adalah kondisi dimana masyarakat dan pemerintah daerah dapat mengembangkan potensi daerah secara optimal sehingga mampu mencukupi sebagian besar kebutuhannya, dan tingkat ketergantungan kepada pihak lain semakin berkurang. Diharapkan Kabupaten Demak selama lima tahun ke depan semakin berkurang ketergantungannya dari pemerintah pusat maupun provinsi, termasuk kemandirian di bidang keuangan dan di bidang lainnya. Beberapa indikator kemandirian daerah antara lain : meningkatnya pendapatan asli daerah, meningkatnya ketahanan pangan (produksi lebih besar dari konsumsinya).

Kabupaten Demak diharapkan **kompetitif** dalam arti meningkatnya kemampuan masyarakat dan pemerintah daerah dalam berbagai aspek, sehingga berdampak positif pada daya saing, yang antara lain tercermin dari meningkatnya kualitas pelayanan publik, meningkatnya investasi dan kepercayaan dunia usaha serta stakeholder lainnya.

Suasana yang **kondusif** yaitu terjaminnya situasi dan kondisi yang memungkinkan semua aktivitas masyarakat dapat berjalan dengan baik, tercermin dari tidak adanya konflik, baik didalam pemerintahan maupun masyarakat. Dengan adanya suasana yang kondusif diharapkan proses pembangunan dapat dilaksanakan secara sinergi antar seluruh unsur sehingga dapat mencapai hasil sesuai yang diharapkan dalam visi yang telah ditetapkan

Kehidupan yang **agamis** mengandung arti bahwa kualitas pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara semakin meningkat, sehingga diharapkan seluruh proses pembangunan yang dilaksanakan di Kabupaten Demak selalu mengedepankan norma-norma agama.

Suasana yang **demokratis** adalah suatu kondisi kehidupan masyarakat yang didalamnya praktik-praktik demokrasi berjalan dengan baik, yang ditandai antara lain dengan hubungan yang dilandasi kesetaraan, kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara, etika dan moral yang baik, sehingga masing-masing pihak dapat memainkan peranan yang sesuai dengan kapasitasnya. Hal-hal yang perlu dikembangkan antara lain adalah melalui perbaikan peranan dan kualitas

lembaga legislatif, lembaga/partai politik, Lembaga Swadaya Masyarakat serta media komunikasi dan informasi.

5.2. MISI

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, maka ditetapkan 10 (sepuluh) misi sebagai berikut :

1. **Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, dan akuntabel**

Dalam mencapai pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa atau *Good and Clean Governance*, maka penyelenggaraan pemerintahan harus dilaksanakan secara efektif, efisien, bersih, dan berwibawa bagi terwujudnya kemandirian daerah, antara lain dengan cara meningkatkan kualitas SDM aparatur sehingga dapat memberikan pelayanan publik yang terbaik kepada masyarakat, merumuskan perencanaan dengan baik dan tertata sehingga pembangunan dapat dilaksanakan dengan terarah, meningkatkan kualitas kinerja pengawasan sehingga terjadinya penurunan jumlah kasus baik di lingkungan internal pemerintah maupun di masyarakat serta meningkatnya suasana kehidupan masyarakat yang kondusif agar tercapai kehidupan yang tentram dan aman di masyarakat. Dalam rangka mencapai kondisi tersebut langkah-langkah yang perlu ditempuh adalah dengan melaksanakan pelatihan kepada aparatur daerah secara berkesinambungan dan terarah, melaksanakan pengawasan secara efektif, peningkatan budaya kerja dan etika birokrasi, perencanaan yang terarah, penyusunan sistem penyelenggaraan pemerintah yang efektif dan akuntabel, dan pemberian rasa aman dan nyaman kepada masyarakat.

2. **Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, serta penyanggah masalah kesejahteraan sosial.**

Upaya mewujudkan pelayanan pendidikan yang berkualitas dimaksudkan untuk menyediakan pelayanan pendidikan yang memadai untuk seluruh masyarakat yang meliputi ketersediaan sarana dan prasarana, infrastruktur dan fasilitas pendidikan serta tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas.

Upaya mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dimaksudkan untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang memadai dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya ini dilakukan dengan cara pemenuhan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, peralatan medis yang dibutuhkan, dokter dan tenaga medis yang cukup serta upaya untuk meningkatkan usaha kesehatan yang berbasis masyarakat.

Upaya mewujudkan pelayanan sosial yang dimaksud adalah pelayanan terhadap penyandang masalah sosial dengan cara pemberdayaan fakir miskin, pembinaan penyandang cacat, panti asuhan, panti jompo dan penyandang masalah sosial lainnya.

Diharapkan dengan semakin meningkatnya mutu pendidikan masyarakat dan derajat kesehatan masyarakat serta pembinaan terhadap penyandang masalah sosial akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

3. Meningkatkan ketahanan pangan dan ekonomi rakyat yang berbasis pertanian, kelautan dan perikanan, UMKM dan pariwisata.

Untuk mewujudkan kemandirian daerah dalam pemenuhan kebutuhan pangan, maka diperlukan suatu sistem ketahanan pangan yang mampu mempertahankan kuantitas (jumlah pasokan/ketersediaannya) dan kualitas (gizinya) pada tingkat yang aman dan memadai.

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, perlu dikembangkan potensi-potensi ekonomi yang ada. Sektor perekonomian yang dapat menyerap tenaga kerja yang banyak (padat karya) seperti sektor pertanian dalam arti luas, sektor kelautan dan perikanan, sektor industri dan perdagangan serta sektor pariwisata mempunyai kontribusi yang besar dalam PDRB Kabupaten Demak, sehingga diharapkan pengembangan pada sektor tersebut akan dapat mendorong sektor lain untuk meningkat, sehingga dapat mewujudkan daya saing dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Langkah-langkah atau kebijakan yang dilakukan dalam mewujudkan misi tersebut adalah dengan meningkatkan pembinaan dan fasilitasi koperasi, UKM dan lembaga ekonomi perdesaan; meningkatkan pembinaan dan fasilitasi pengelolaan usaha pertanian/perkebunan,

peternakan, kehutanan, pertambangan, pedagang kaki lima, pariwisata; meningkatkan fasilitasi kerjasama perdagangan dan perlindungan konsumen ; serta mengembangkan keanekaragaman produk pangan;

Dengan kebijakan ini diharapkan meningkatkan produksi pangan baik pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan dan meningkatkan perekonomian kerakyatan yang terdiri dari koperasi dan usaha kecil kecil dan menengah serta sektor pariwisata.

4. Mendorong investasi dan perluasan lapangan kerja.

Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat diperlukan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan dan berkesinambungan yang didorong oleh sumber-sumber pertumbuhan yang berkualitas yang utamanya digerakkan oleh sektor riil. Agar hal tersebut dapat diwujudkan, maka investasi baik dalam negeri maupun luar negeri harus meningkat. Untuk mendorong investasi yang lebih tinggi maka diarahkan untuk penghapusan ekonomi biaya tinggi, antara lain dengan menyederhanakan dan mempercepat prosedur perijinan investasi, termasuk bagi UKM, menciptakan kepastian hukum yang menjamin kepastian usaha serta penyediaan infrastruktur yang memadai. Dengan langkah-langkah itu diharapkan terjadi peningkatan investasi di Kabupaten Demak yang dapat menggerakkan roda perekonomian. Dengan meningkatnya roda perekonomian diharapkan menciptakan sumber-sumber lapangan kerja baru sehingga dapat menciptakan lapangan kerja. Disamping itu untuk menciptakan iklim ketenagakerjaan yang kondusif dilakukan dengan pengembangan kebijakan pasar tenaga kerja yang fleksibel dan penataan hubungan industrial yang mencerminkan asas keadilan dan kondusif bagi peningkatan produktivitas. Kondisi SDM tenaga kerja juga harus diperhatikan agar tersedia tenaga kerja siap pakai dan kompeten dengan pelatihan-pelatihan di segala bidang meliputi pelatihan otomotif, bengkel las, kelistrikan, menjahit, dsb.

5. Meningkatkan kerukunan dan kualitas kehidupan beragama.

Kehidupan beragama secara Undang-Undang Otonomi Daerah adalah merupakan urusan pemerintah pusat. Tetapi bukan berarti daerah tidak mempunyai peran dalam kehidupan beragama. Daerah juga

dituntut untuk berperan dalam rangka mendukung kehidupan beragama.

Peningkatan kualitas kehidupan antar umat beragama merupakan syarat mutlak dalam rangka mendukung program pembangunan di Kabupaten Demak. Peningkatan kualitas kehidupan beragama bisa berarti peningkatan keimanan umat beragama atau peningkatan toleransi antar umat beragama. Tanpa adanya toleransi umat beragama yang baik maka niscaya tidak akan tercipta ketentraman dan kedamaian dalam masyarakat yang berakibat terhambatnya pembangunan daerah.

Upaya yang dilakukan dalam mewujudkan kualitas kehidupan beragama adalah dengan melakukan pembinaan kehidupan beragama melalui masyarakat maupun terhadap lembaga keagamaan, sehingga tercipta kehidupan kebangsaan dan keagamaan yang semakin baik.

6. Meningkatkan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan pengendalian pertumbuhan penduduk

Pembangunan bidang pemberdayaan perempuan ditujukan untuk mengatasi permasalahan ketimpangan gender yang terjadi pada berbagai bidang seperti pendidikan yang ditandai dengan angka rata-rata lama sekolah perempuan yang lebih rendah dibanding laki-laki, bidang kesehatan ditandai dengan tingginya angka kematian ibu hamil serta bidang ketenagakerjaan dengan rendahnya tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan.

Pembangunan bidang perlindungan anak dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan peningkatan kualitas tumbuh kembang anak yang masih rendah, perlindungan anak terhadap kekerasan, eksploitasi, perdagangan dan diskriminasi serta pemenuhan hak-hak anak.

Laju pertumbuhan penduduk akan menjadi sia-sia tanpa diimbangi dengan pengendalian jumlah penduduk. Kalau hal itu terjadi, maka kehidupan generasi mendatang akan lebih buruk dibandingkan generasi sekarang. Untuk itu perlu ada upaya pengendalian pertumbuhan penduduk dengan program keluarga berencana.

Langkah-langkah atau kebijakan yang dilakukan dalam mewujudkan misi tersebut adalah dengan peningkatan akses dan peran serta perempuan dalam pembangunan serta fasilitasi dan advokasi

perlindungan hak-hak anak. Untuk mengatasi masalah pengendalian pertumbuhan penduduk dengan kebijakan peningkatan pembinaan, kesertaan, dan kemandirian ber-KB.

7. Mengembangkan potensi pemuda, olahraga dan seni budaya

Generasi muda sebagai tulang punggung bangsa dan negara memiliki posisi strategis karena peran generasi muda sebagai kader penerus perjuangan para pemimpin bangsa di dalam membangun dan mewujudkan cita-cita luhur bangsa dan negara kesatuan Republik Indonesia. Berbagai prestasi yang cukup membanggakan dan mengharumkan negara, antara lain melalui prestasi di bidang keolahragaan, seni-budaya, serta karya ilmiah baik di tingkat regional, nasional dan bahkan internasional, namun demikian prestasi tersebut tercoreng oleh perilaku sebagian pemuda di antaranya kenakalan remaja, tawuran antar pelajar dan pemakaian obat-obat terlarang.

Di samping generasi pemuda, masalah olah raga juga perlu mendapat perhatian karena merosotnya prestasi olah raga pada bidang-bidang yang selama ini mengharumkan bangsa dan masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya olah raga sebagai pola hidup sehat.

Bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi adat ketimuran dengan nilai-nilai moral, sopan santun, ramah dan berbudi pekerti yang luhur, saat ini menghadapi ancaman yang sangat berat yaitu dihadapkan pada kondisi dimana kadar nilai moral melemah, krisis jati diri dan kepribadian pada sebagian masyarakat. Untuk menangkal ancaman tersebut salah satunya dengan menempatkan kebudayaan dalam posisi strategis dalam membangun bangsa dari sisi nilai rohani kemanusiaan.

Upaya mewujudkan misi tersebut dengan Pengembangan karakter pemuda yang mandiri, cakap, dan berjiwa entrepreneurship, Peningkatan budaya dan prestasi olahraga serta Penguatan jati diri dan karakter daerah yang berbasis pada nilai budaya dan kearifan local.

8. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas infrastruktur ekonomi dan sosial

Dalam rangka mempercepat pembangunan penyediaan infrastruktur mutlak harus diprioritaskan karena sebagai syarat utama berjalannya roda perekonomian suatu daerah. Pemerintah pada dasarnya adalah

pelayan rakyat, untuk dapat melayani dengan baik pemerintah wajib menyediakan infrastruktur yang memadai. Keberhasilan pemerintah bisa diukur dengan ketersediaan infrastruktur di wilayah tersebut. Pemerintah Kabupaten Demak untuk 5 tahun ke depan 2012-2016 tetap akan memprioritaskan penyediaan infrastruktur khususnya jalan.

Kapasitas (jumlah) dan kualitas infrastruktur yang memadai adalah modal dan daya saing bagi perekonomian rakyat. Mengingat kondisi jalan, jembatan dan infrastruktur lainnya belum cukup memadai guna memenuhi kebutuhan pelayanan dasar dan mendorong perekonomian rakyat. Untuk itu keberhasilan misi ini sangat diharapkan karena akan menunjang keberhasilan pembangunan daerah pada umumnya.

Untuk mewujudkan misi ini ditempuh dengan upaya peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana infrastruktur, Peningkatan daya dukung dan kualitas jaringan, Peningkatan daya dukung dan kualitas sarana prasarana pos dan telekomunikasi, Peningkatan daya dukung dan pemerataan infrastruktur perdesaan, Peningkatan daya dukung dan kualitas jaringan drainase, Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan serta perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup. Pendayagunaan rencana tata ruang serta Peningkatan daya dukung dan kualitas pelayanan jaringan kelistrikan.

9. Mempercepat pembangunan pedesaan dan pengembangan kawasan strategis.

Untuk memacu pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Demak perlu percepatan dan penyerasian pembangunan perdesaan karena mayoritas penduduknya tinggal di daerah pedesaan. Pembangunan Masyarakat Desa dilandaskan pada keyakinan bahwa keinsyafan dan tekad untuk mempertinggi tingkat penghidupan dan kehidupan masyarakat yang dimulai dari desa, merupakan faktor yang penting menuju kepada perbaikan ekonomi dan sosial masyarakat. Oleh karena itu Pembangunan Masyarakat Desa mempunyai sifat komprehensif yang berarti kegiatan Pembangunan Masyarakat Desa meliputi seluruh lapangan kehidupan masyarakat desa. Pembangunan masyarakat desa juga merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, sehingga keberhasilan pembangunan desa merupakan salah

satu tolak ukur yang menentukan keberhasilan pembangunan nasional.

Kawasan strategis merupakan kawasan yang mempunyai potensi maupun permasalahan tertentu yang perlu diprioritaskan penanganannya secara sektoral maupun tata ruang, karena memiliki dampak yang penting pada upaya pencapaian tujuan pengembangan wilayah.

Tujuan dari pengembangan kawasan strategis di antaranya adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan potensi sumberdaya spesifik daerah kabupaten bagi peningkatan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat, yang berwawasan kelestarian lingkungan.

Untuk mewujudkan misi ini ditempuh dengan upaya Pemantapan kualitas pembangunan dan pemerintahan desa serta Peningkatan rencana dan pembangunan prasarana dan sarana penunjang pengembangan kawasan strategis dan cepat tumbuh.

10. Meningkatkan kualitas kehidupan demokrasi.

Bagi masyarakat yang pluralis seperti di Negara kita ini, nilai-nilai demokrasi dapat dianggap sejalan dengan kenyataan alamiahnya. Mendorong adanya upaya modernisasi ini mestinya diterapkan dalam berbagai kelembagaan politik, pendidikan politik dan pimpinan politik sebagai prasarana dalam pembangunan politik. Karena itu, selagi memberikan alternatif pemecahan terhadap potensi disintegrasi yang selalu terkandung dalam semua masyarakat pluralis, demokrasi perlu di tempatkan pada garda depan wacana pembangunan politik. Pembangunan politik sebenarnya merupakan agenda politik yang terus menjadi perhatian demi terciptanya tatanan kehidupan politis yang lebih demokratis pada masa datang.

Untuk mewujudkan misi ini ditempuh dengan upaya Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Demokrasi dan Penegakan Hukum.

5.3. Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mendukung pencapaian misi-misi tersebut dijabarkan dalam tujuan dan sasaran. Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan

misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah.

Kriteria suatu rumusan tujuan pembangunan:

1. Diturunkan secara lebih operasional dari masing-masing misi pembangunan daerah berpedoman kepada visi yang telah ditetapkan.
2. Untuk mewujudkan suatu misi dapat dicapai melalui beberapa tujuan.
3. Disusun dengan memperhatikan isu-isu strategis daerah
4. Disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

Sementara sasaran adalah hasil atau kondisi yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur. Kriteria sasaran memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dirumuskan untuk mencapai atau menjelaskan tujuan.
2. Untuk mencapai satu tujuan dapat dicapai melalui beberapa sasaran
3. Disusun dengan memperhatikan isu-isu strategis daerah; dan
4. Memenuhi kriteria SMART-C.

Berdasarkan Visi dan Misi diatas maka rumusan tujuan dan sasaran yang ingin dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Demak periode 2011-2016 sebagaimana tabel berikut:

Tabel V.1
Keterkaitan Visi, Misi Tujuan dan Sasaran
Pemerintah Kabupaten Demak 2012-2016

VISI : TERWUJUDNYA MASYARAKAT YANG SEMAKIN SEJAHTERA, MAJU, MANDIRI, DAN KOMPETITIF DALAM SUASANA KEHIDUPAN YANG KONDUSIF, AGAMIS, DAN DEMOKRATIS.

MISI		TUJUAN		SASARAN	
1	Mewujudkan Tata Kelola Kepemerintahan yang Bersih, Efektif, Efisien, dan Akuntabel	1.1	Meningkatkan kinerja kelembagaan pemerintahan daerah	1.1.1	Meningkatnya kualitas SDM aparatur

MISI		TUJUAN		SASARAN	
		1.2	Meningkatkan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah	1.2.1	Tertata dan meningkatnya kualitas perencanaan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran SKPD
				1.2.2	Tersedianya data, informasi, statistik yang akurat dan up date
				1.2.3	Meningkatnya Kualitas Pengawasan Pelaksanaan Pembangunan Daerah
		1.3	Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan daerah dan otonomi daerah	1.3.1	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah
		1.4	Meningkatkan Kapasitas Keuangan Daerah	1.4.1	Meningkatnya Pendapatan dan Kualitas Pengelolaan Keuangan Daerah
		1.5	Meningkatkan pengelolaan kearsipan daerah	1.5.1	Meningkatnya kualitas pengelolaan kearsipan daerah
		1.6	Meningkatkan Pelayanan Publik	1.6.1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kependudukan dan Catatan Sipil serta Pengendalian Kependudukan
				1.6.2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Informasi
		1.7	Meningkatkan Ketentraman, Ketertiban, Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	1.7.1	Meningkatnya Ketentraman, Ketertiban, Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan
		1.8	Tujuan : Meningkatkan Pencegahan dan Penanggulangan Korban Bencana	1.8.1	Menurunnya jumlah korban bencana

MISI		TUJUAN		SASARAN	
2	Meningkatkan Kualitas SDM melalui Peningkatan Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan, serta Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	2.1	Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat	2.1.1	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan pendidikan bagi masyarakat
		2.2	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	2.2.1	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat
		2.3	Meningkatkan kualitas kesejahteraan sosial masyarakat	2.3.1	Meningkatnya kesejahteraan sosial bagi masyarakat melalui pemberian pelayanan, rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial
3	Meningkatkan Ketahanan Pangan dan Ekonomi Rakyat yang berbasis Pertanian, Kelautan dan Perikanan, UMKM, dan Pariwisata	3.1	Meningkatkan peranan koperasi, UKM dan lembaga ekonomi perdesaan dalam perekonomian daerah	3.1.1	Meningkatnya kapasitas Koperasi, UKM dan kelembagaan ekonomi perdesaan
		3.2	Memperkuat peran sektor pertanian dan industri sebagai penggerak utama perekonomian daerah	3.2.1	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian/perkebunan
				3.2.2	Meningkatnya produksi peternakan
				3.2.3	Meningkatnya ketahanan pangan
				3.2.4	Meningkatnya produksi hasil kehutanan

MISI		TUJUAN		SASARAN	
				3.2.5	Meningkatnya sumberdaya energi dan mineral
				3.2.6	Meningkatnya produksi perikanan
				3.2.7	Meningkatnya kinerja usaha pelaku industri kecil dan menengah
		3.3	Meningkatkan peran sektor perdagangan dan pariwisata sebagai pendukung perekonomian daerah	3.3.1	Meningkatnya kinerja perdagangan
				3.3.2	Meningkatnya kunjungan wisatawan
4	Mendorong Investasi dan Menciptakan Lapangan Kerja	4.1	Meningkatkan investasi dan perluasan lapangan kerja	4.1.1	Meningkatnya jumlah investasi
				4.1.2	Meningkatnya kesempatan dan lapangan kerja serta kualitas dan produktivitas tenaga kerja
5	Meningkatkan Kerukunan dan Kualitas Kehidupan Beragama	5.1	Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan toleransi beragama	5.1.1	Meningkatkan aktivitas agama, lembaga/prasarana agama, serta komunikasi tokoh agama dan pemerintah
6	Meningkatkan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan pengendalian pertumbuhan penduduk	6.1	Meningkatnya pengarusutamaan gender melalui fasilitasi kelembagaan kesetaraan dan keadilan gender dalam berbagai bidang serta perlindungan anak	6.1.1	Meningkatnya kualitas kehidupan perempuan dan anak
				6.1.2	menurunnya % jml pekerja di bawah umur
				6.1.3	Meningkatnya partisipasi perempuan dalam dunia kerja

MISI		TUJUAN		SASARAN	
				6.1.4	Meningkatnya kualitas pendidikan perempuan
				6.1.5	Meningkatnya perlindungan hukum terhadap perempuan & anak
		6.2	Menurunnya laju pertumbuhan penduduk untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera	6.2.1	Meningkatnya kualitas dan jangkauan layanan keluarga berencana
				6.2.2	Menurunnya jumlah penduduk miskin (Prasejahtera dan KS1)
7	Mengembangkan Potensi Pemuda, Olahraga dan Seni Budaya	7,1	Mewujudkan generasi muda yang bertaqwa kepada Tuhan YME serta meningkatnya prestasi olah raga baik nasional maupun internasional	7.1.1	Menurunnya kasus kenakalan remaja/tawuran antar pelajar
				7.1.2	Meningkatnya prestasi pemuda dalam pembangunan
				7.1.3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana olah raga dan kepemudaan
				7.1.4	Meningkatnya pencapaian prestasi olah raga
		7,2	Berkembangnya dan terlestariannya seni dan budaya daerah, bangunan bersejarah serta cagar budaya sebagai identitas bangsa	7.2.1	meningkatnya pelestarian seni dan budaya tradisional

MISI		TUJUAN		SASARAN	
				7.2.2	Meningkatnya kualitas dan kuantitas bangunan bersejarah dan cagar budaya
8	Mengembangkan dan Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Ekonomi dan Sosial	8,1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas jaringan infrastruktur wilayah yang memadai dalam rangka peningkatan aksesibilitas dan mobilitas faktor-faktor pendukung aktivitas ekonomi dan sosial	8.1.1	Meningkatnya sarana infrastruktur penunjang perekonomian
				8.1.2	Meningkatnya daya dukung dan kualitas infrastruktur perdesaan
				8.1.3	Meningkatnya ketersediaan perumahan yang layak huni bagi masyarakat serta fasilitasnya
				8.1.4	Meningkatnya fasilitas perhubungan
		8.2	Membaiknya mutu lingkungan hidup, pengelolaan sumber daya alam yang mendukung pembangunan berkelanjutan	8.2.1	Meningkatnya Kualitas dan Daya Dukung Lingkungan Hidup
		8.3	Meningkatnya dukungan rencana percepatan dan perluasan pembangunan infrastruktur sosial ekonomi terhadap rencana pembangunan daerah	8.3.1	Meningkatnya dukungan rencana kerjasama pembangunan antardaerah, antara daerah dengan swasta / lembaga

MISI		TUJUAN		SASARAN	
				8.3.2	Meningkatnya dukungan rencana percepatan dan perluasan pembangunan infrastruktur perkotaan
				8.3.3	Meningkatnya dukungan rencana pembangunan prasarana wilayah dan sumberdaya alam
9	Mempercepat Pembangunan Perdesaan dan Kawasan Strategis	9.1	terwujudnya kawasan pedesaan yang mandiri, berwawasan lingkungan, selaras, serasi, dan bersinergi dengan kawasan-kawasan lain	9.1.1	meningkatnya percepatan pertumbuhan desa, kelembagaan serta partisipasi masyarakat desa
		9.2	Meningkatkan penataan ruang wilayah dan pengembangan kawasan strategis	9.2.1	Meningkatnya kualitas perencanaan, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang serta pengembangan kawasan strategis
10	Meningkatkan Kualitas Kehidupan Demokrasi	10.1	Meningkatkan kehidupan demokrasi dan supremasi hukum	10.1	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemilu pilkada
				10.2	Meningkatnya peran dan fungsi partai politik dalam Pemilu